

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif tidak menggunakan angka.³⁵ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengertian kualitatif adalah penelitian yang berfokus terhadap pengetahuan dan mempelajari permasalahan atau keadaan sosial seperti kejadian, waktu, pelaku serta tempat terjadinya suatu penelitian tersebut. Penelitian kualitatif sendiri dari pengamatan peneliti secara langsung dalam suatu keadaan yang ada dilapangan dan nantinya akan terjadi suatu pola pikir yang induktif atau sesuai kebenaran. Sehingga nantinya data yang diperoleh itu pasti dan akurat.

Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di wisata bukit jodho ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti harus benar-benar berada di lapangan dan melakukan penelitiannya baik observasi ataupun yang lainnya dengan melibatkan masyarakat sekitar wisata atau pengelola wisata tersebut.

³⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.328.

Pada penelitian ini, peneliti menggali data dari sumber penelitian secara langsung dilapangan yaitu di wisata bukit jodho yang berada di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian diskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau sesuai dengan yang terjadi dengan sebenar-benarnya.³⁶ Diskriptif maksudnya memusatkan atau memfokuskan pada pemecahan terhadap masalah-masalah yang ada dan terjadi dilapangan, yaitu masalah yang aktual dan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya lalu disusun, kemudian di jelaskan setelah itu dianalisis.

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti tentang Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini lokasi yang di teliti yaitu wisata bukit jodho yang berada di desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 200.

Tulungagung. Dimana wisata bukit jodho ini dikelola oleh BUMDes Jati Mulyo dan nantinya sebagian hasilnya di bagi oleh perhutani. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya sektor pariwisata di kawasan tanggunganung ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti tidak sebagai perencana ataupun sebagai pengumpul data tetapi melainkan peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan guna untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Peneliti dalam kehadiran ini sangat berperan penting terhadap berjalannya suatu penelitian karena peneliti memiliki kekuasaan atau kedudukan dalam penelitian tersebut, jika tidak ada kehadiran peneliti maka proses kegiatan penelitian tidak bisa dilakukan, sebab semua jadwal, perencanaan dan waktu penelitian demi mendapatkan suatu data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan dan sasaran utama dalam suatu penelitian terkait dengan hal, atau dapat berupa sesuatu tidak menggunakan angka.³⁷ Dalam penelitian data memperlihatkan kualitas

³⁷ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2012), hlm 80.

atau keunggulan dalam suatu kondisi, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam suatu pernyataan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menyajikan data dalam penelitian atau dari siapa dan dimana didapatnya data penelitian tersebut. Sumber data ini bisa berupa orang yang terlibat dalam penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, proses perolehan data, dan sumber data berupa simbol. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya serta diolah sendiri oleh perorangan maupun organisasi.³⁸ Sumber data primer itu merupakan sumber data yang diperoleh atau di dapat secara langsung lapangan dalam penelitian biasanya dilakukan secara observasi atau wawancara. Sumber data primer ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian, dan selama penelitian dilakukan itu peneliti harus memilih satu orang yang dianggap bisa memberikan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini pada wisata bukit jodho didapatkan informasi dari wawancara dengan ketua BUMDes selaku pengelola wisata bukit jodho terkait dengan usaha yang sudah dijalankan oleh BUMDes Jati Mulyo

³⁸ J Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 8.

dengan melakukan usaha pengelolaan wisata bukit jodho serta pengelolaan aset yang dimiliki oleh BUMDes terkait dengan kegiatan simpan pinjam.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia atau yang sudah ada yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya atau sebagai bahan dalam penelitiannya yang data aslinya itu tidak diambil peneliti melainkan oleh pihak lain.³⁹ Sumber data sekunder adalah sumber data yang di dapat atau diperoleh secara tidak langsung atau melalui subjek kedua. Biasanya data sekunder didapat dari artikel ilmiah, buku, atau catatan publik. Dalam penelitian ini data sekunder atau data yang tidak langsung dari buku dan jurnal yang pembahasannya berkaitan dengan judul penelitian tentang Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tehnik yang dilakukan secara terperinci untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

³⁹ Azuar Juliandi, Irfan dan Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), hlm 66.

1. Observasi

Observasi merupakan proses keterlibatan peneliti dalam menangkap makna terkait dengan cara mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung atau terjun kelapangan dengan melihat situasi dan kondisi terkait usaha yang sedang dijalankan oleh BUMDes.⁴⁰ Dalam hal pengelolaan Wisata Bukit Jodho. Dalam melakukan observasi terlebih dahulu merencanakan pertemuan, dan melakukan observasi lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi yang dilakukan antara kedua belah pihak dimana salah satu pihak ada yang bertanya dan satu pihak ada yang menjawab pertanyaan guna untuk mendapatkan suatu informasi tertentu atau informasi yang dibutuhkan.⁴¹ Wawancara juga diartikan sebagai interaksi yang dilakukan oleh dua orang yang dianggap bisa memberikan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara terstruktur jadi semua data yang diperoleh itu sudah pasti. Jadi sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan susunan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam kepada tiga orang yaitu ketua BUMDes Jati Mulyo selaku pelaku

⁴⁰ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm 104.

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 104-116.

pengelola Wisata Bukit Jodho, Perhutani dan pedangang yang berjualan di wisata bukit jodho.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki rekaman-rekaman atau data terdahulu. Dalam dokumentasi ada dua bentuk yaitu pertama ada dokumentasi tertulis dan yang kedua dokumentasi elektronis atau tidak tertulis.⁴² Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang mendukung kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta memasukkan pada tiap kategori sehingga di peroleh hasil berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti. Menurut Miles Hurbaman dalam penelitian ada tiga tahapan dalam teknik analisis data yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data pada tahap ini yaitu dengan cara memilah-milah serta memfokuskan suatu hal yang dianggap penting atau merangkum

⁴² Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Marunung, Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi, hlm 70.

inti permasalahan serta melakukan pencarian tema yang sesuai dengan yang diteliti, dan biasanya data yang diperoleh dilapangan itu sangat banyak dan perlu memilah milahnya.⁴³

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dalam hal ini dengan cara mencari beberapa paradigma yang sangat berharga serta juga memberikan hal yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan.⁴⁴ Display data atau penyajian data. Dalam tahap ini digunakan untuk memudahkan pemahaman atas apa yang sudah diperoleh untuk melanjutkan dan merencanakan langkah selanjutnya. Biasanya data yang sudah didapat dalam bentuk tabel, grafik maupun teks narasi agar mudah dipahami dan dimengerti.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (concluction and verification)

Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan adalah beberapa poin dari suatu susunan aktivitas yang penuh.⁴⁵ Pada tahap ini telah dilakukan penarikan kesimpulan data dan proses akumulasi bukti yang didapatkan dari bukti tersebut, dalam penelitian kualitatif ini lazimnya

⁴³ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124.

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat, CV Jejak, 2018) hlm 248.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 249.

kesimpulan menjawab rumusan masalah tetapi juga ada yang tidak dapat menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data ini merupakan perencanaan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dan juga memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari hasil penelitian yang dilakukan.⁴⁶ Sehingga nantinya peneliti bisa menyempurnakan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun teknik-teknik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memperpanjang kehadiran peneliti dilapangan

Dalam hal ini perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan atau dilokasi penelitian sangat diharapkan agar data yang diperoleh itu memungkinkan untuk meningkatkan kualitas ketelitian dalam penelitian dan kebenaran dari bukti yang diperoleh.

2. Observasi yang diperdalam

Dilakukannya observasi yang mendalam agar peneliti itu bisa fokus atau bisa berkonsentrasi pada pembahasan yang diteliti yaitu dengan meneliti objek secara langsung tanpa ada pengaruh dari suatu masalah apapun.

⁴⁶ Mohammad Ali Al Humaidy, *Etnis Tionghoa di Madura (Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Etnis Madura di Sumenep Madura)*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), hlm 77-78.

3. Trianggulasi

Trianggulasi itu menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti dan teori. Trianggulasi ini digunakan untuk membuktikan suatu data mengenai penelitian yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber. Jadi dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan beberapa orang yang mengetahui sejarah objek tersebut atau yang terlibat dalam pengelolaan organisasi tersebut.

Sehingga nantinya bukti yang didapatkan itu tidak hanya bukti yang diperlukan saja tetapi lebih kepada suatu dasar yang natural atau alami. Trianggulasi bisa dilakukan dengan wawancara kepada tiga pihak yaitu ketua BUMDes, perhutani, dan pedagang yang berjualan di wisata bukit jodho.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini yang perlu dilaksanakan yaitu dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki lapangan, dan menunjuk dan memanfaatkan lingkungan yang akan digunakan dalam proses penelitian.

Pada tahap ini pertama menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari penentuan permasalahan penelitian, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan di gunakan untuk penelitian, merumuskan cara pengumpulan data penelitian serta menentukan narasumber yang akan diwawancarai demi mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Kedua, memilih lapangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di wisata bukit jodho desa pakisrejo. Selanjutnya sebelum melakukan penelitian hendaknya mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mengumpulkan data sesuai apa yang terjadi dilapangan atau sesuai situasi yang sesungguhnya. Pada tahap ini harus memahami mengenai latar penelitian dan persiapan diri kita dalam melakukan penelitian, memasuki lapangan dengan menentukan lokasi pelaku serta kegiatan serta berperan dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ada beberapa macam diantaranya yaitu analisis domein data ini diperoleh saat kita melakukan wawancara atau pencatatan kita selama di lapangan. Kedua, analisis taksonomi ini merupakan analisis data dengan pengamatan atau wawancara yang

fokusnya itu terhadap penelitian sebelumnya.⁴⁷ Pada penelitian ini analisis domein data diperoleh dari wawancara dengan pengurus wisata bukit jodho, perhutani, dan pedagang yang berjualan di wisata tersebut, sedangkan analisis taksonomi menganalisis data dari penelitian terdahulu.

4. Tahap Pelaporan

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti bahwa sudah melakukan penelitian dan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan sudah selesai dilaksanakan.⁴⁸ Dalam hal ini pelaporan hasil penelitian sangat penting karena sebagai kelengkapan dalam kegiatan penelitian, sebagai hasil nyata yang telah dilakukan peneliti serta sebagai bentuk komunikasi antara peneliti dengan masyarakat atas temuan penelitian yang dilakukan.

⁴⁷ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 166-185.

⁴⁸ Salim, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 38-40.